

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian uji aktivitas antibakteri kombinasi ekstrak daun sawo manila (*Manilkara Zapota L*) dan daun alpukat (*Persea americana Mill.*) dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* yang telah dilaksanakan, dapat diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Kombinasi ekstrak daun sawo manila (*Manilkara Zapota L*) dan daun alpukat (*Persea americana Mill.*) mengandung senyawa metabolit sekunder yaitu fenol, tanin dan saponin.
2. Kombinasi ekstrak daun sawo manila (*Manilkara Zapota L*) dan daun alpukat (*Persea americana Mill.*) terbukti efektif dalam menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus*, yang ditunjukkan dengan terbentuknya zona hambat pada konsentrasi 15% diperoleh diameter zona hambat sebesar 7,58 mm, pada 30% sebesar 9,26 mm, dan pada 45% sebesar 9,76 mm yang tergolong dalam kategori sedang, sedangkan konsentrasi 60% menghasilkan zona hambat sebesar 11,21 mm dan masuk dalam kategori kuat.
3. Konsentrasi kombinasi ekstrak yang menghasilkan zona hambat paling besar ditunjukkan pada konsentrasi 60% yaitu sebesar 11.21 mm.

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melanjutkan uji fitokimia secara kuantitatif dan uji aktivitas antibakteri kombinasi ekstrak daun sawo manila dan daun alpukat dengan metode dilusi dan bakteri yang berbeda, serta variasi konsentrasi yang berbeda.